



LAPORAN

PKM PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN DI KELOMPOK TANI TARUKO SAKATO KELURAHAN CUPAK TANGAH KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Tim PKM :

Dr. Rusfidra, S.Pt., M.Si
Dr. Ir. Firda Arlina, M.S
Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc
Dr. Ir. Jaswandi, M.S
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt, MP
Dr. Montesqrit, S.Pt., M.Si
Dr. Hilda Susanty, S.Pt., M.Si
Dr. Feri Lismanto, S.Pt., M.P
Dr. Roni Pazla, S.Pt., M.P
Ediset, S.Pt., M.Si
Rusdimansyah, S.Pt., M.Si
Eli Ratni, S.Pt., M.P
Sepri Rezki, S.Pt., M.P

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

I. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Ternak sapi potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Pemeliharaan ternak sapi potong dapat dibedakan sebagai pembibitan dan penggemukan. Usaha ternak sapi potong di Indonesia sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional bersama tanaman pangan (Suryana, 2009). Pola pemeliharaan ternak sapi tradisional dicirikan antara lain, jumlah kepemilikan ternak yang rendah, ternak dipelihara dalam pemukiman padat dan kepemilikan lahan terbatas (Zakiyah dkk, 2017). Kondisi tersebut menyebabkan hasil peternakan yang didapatkan tidak optimal.

Untuk meningkatkan keberhasilan usaha sapi potong sangat tergantung pada manajemen usaha ternak meliputi manajemen pakan dan reproduksi untuk meningkatkan kelahiran ternak. Peternakan sapi potong rakyat mengandalkan rumput lapangan sebagai pakan utama, padahal rumput lapangan memiliki produksi dan kandungan nutrisi rendah. Permasalahan hijauan pakan adalah flutuasi produksi yang dipengaruhi iklim, pada musim kemarau peternak mengalami kesulitan mencari rumput karena pertumbuhan yang rendah. Hal ini menyebabkan peternak sering memanfaatkan limbah pertanian untuk mencukupi kebutuhan pakan di saat kemarau. Kondisi menyebabkan sulit mencapai pertambahan bobot badan dan kondisi tubuh yang baik.

Kondisi tubuh ternak atau Body Condition Score (BCS) dikaitkan dengan kinerja reproduksi ternak betina. Ternak betina dengan kondisi tubuh yang rendah menyebabkan peningkatan populasi ternak rendah karena jumlah kelahiran anak rendah, akibat jarak beranak atau *calving interval* tinggi (Prastowo, 2021).

Kelompok Tani Taruko Sakato, berlokasi di Kelurahan Cupak Tengah, Kecamatan Pauh Kota Padang. Mitra masih minim informasi tentang cara beternak sapi yang baik, hal ini dapat dilihat dari performa dan produktivitas ternak sapi masih rendah, khususnya pertambahan bobot badan dan tingkat kebuntingan. Peternak belum memperhatikan kebutuhan nutrisi ternak baik untuk produksi dan reproduksi. Begitu juga pada aspek reproduksi penambahan populasi juga lambat, rata-rata kelahiran anak sapi lebih dari satu tahun, hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hardjopranjoto (1995) bahwa jarak kelahiran anak sapi sebaiknya tidak melebihi dari 400 hari. Peternak belum terampil mengenali tanda-tanda birahi ternak untuk melakukan perkawinan, sehingga sering terjadi inseminasi berulang maupun kegagalan inseminasi.

Permasalahan Mitra

Berdasar hasil kunjungan dan diskusi dengan kelompok mitra, maka disepakati beberapa persoalan yang berkaitan dengan penerapan teknologi peternakan di bidang manajemen pakan dan reproduksi yaitu

1. Bagaimana setiap anggota kelompok mitra mampu menyediakan hijauan unggul untuk pakan ternak.
2. Bagaimana setiap anggota mampu mengatasi kekurangan hijauan pakan, khususnya pada musim kemarau dan membuat pakan yang baik dari bahan-bahan yang mudah di dapat di sekitar peternakan.
3. Bagaimana setiap anggota kelompok mitra mampu mengenali tanda birahi pada ternak agar dapat dilakukan perkawinan ternak pada saat yang tepat.
4. Peternak belum mampu melakukan tes kebuntingan pada ternak.
5. Peternak belum mengenal pakan suplementasi untuk meningkatkan nutrisi ransum.

II. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Penyuluhan reproduksi ternak dan menghitung siklus birahi ternak.
2. Penyuluhan dan praktek menguji kebuntingan menggunakan kit test yang dapat dibeli di pasaran.
3. Penyuluhan dan praktek mengatasi kekurangan hijauan dengan menanam tanaman sorgum yang tahan kering.
4. Penyuluhan dan praktek mengatasi kekurangan hijauan dengan mengolah rumput segar menjadi silase.
5. Penyuluhan dan pengenalan pakan suplementasi berupa permen ternak untuk meningkatkan nutrisi ransum.

III. METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Persiapan Tim Pelaksana PKM pada Kelompok Ternak Taruko Sakato di Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang melakukan survei dan kunjungan ke lokasi mitra untuk mengadakan pertemuan kepada seluruh anggota kelompok. Hal ini penting karena ketua dan anggota kelompok mampu melaksanakan dan mengadopsi dan menerapkan teknologi peternakan. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan untuk dilakukan penyuluhan pada kelompok mitra.
2. Pelaksanaan terdiri dari penyuluhan dan praktek, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok mitra.

IV. HASIL

Rangkaian kegiatan penyuluhan dan praktek penerapan teknologi peternakan dalam kegiatan PKM disajikan melalui Gambar 1 sampai Gambar 5.



Gambar 1. Pengenalan permen tenak sebagai suplemen pakan ternak.



Gambar 2. Penyuluhan dan pengenalan tanaman sorgum sebagai hijauan pakan unggul tahan kering



Gambar 3. Praktek membuat silase



Gambar 4. Penyuluhan dan diskusi tentang reproduksi ternak



Gambar 5. Foto Bersama Tim PKM dengan mitra

V. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Peternak mampu mengenali tanda-tanda birahi ternak dan menentukan waktu perkawinan terbaik.
2. Peternak mampu membuat silase rumput untuk persiapan pada masa pakeklik pakan.
3. Peternak mengenal dan membudidayakan tanaman sorgum sebagai pakan ternak dengan produksi dan kualitas tinggi tahan kering.
4. Peternak mampu menguji kebuntingan ternak menggunakan kit test dengan mudah.
5. Peternak mengenal pakan fungsional permen ternak untuk meningkatkan nutrisi ransum.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjopranjoto, H.S. 1995. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya
- Prastowo, S. 2021. Body condition score (BCS) untuk efisiensi kinerja reproduksi sapi. <https://pb-ispj.org/body-condition-score-untuk-efisiensi-reproduksi-sapi/> (Diakses November 2021)
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan . Jurnal Litbang Petanian, 28 (1).
- Zakiah., A. Saleh., K. Martindas. 2017. Gaya kepemimpinan dan perilaku komunikasi GPPT dengan kapasitas kelembagaan Sekolah Peternakan Rakyat di Kabupaten Muara Enim. Jurnal Penyuluhan, vol. 13, no. 2.

LAMPIRAN :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Gedung Fakultas Peternakan, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71464,74755,74208,72400 Faksimile : 0751-71464
Laman : <http://faterna.unand.ac.id> e-mail : faterna@unand.ac.id

SURAT TUGAS

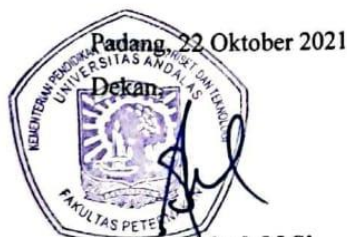
Nomor : 147 /UN16.06.D/PM.01/2021

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIP
1.	Dr. Rusfidra, S. Pt, MP	197006221999031001
2.	Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si	196402101989012001
3.	Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M. Rur. Sc	196205191988101001
4.	Dr. Ir. Jaswandi, MS	196310041988101001
5.	Dr. Montesqrit, S. Pt, M. Si	197011251999031002
6.	Dr. Riesi Sriagtula, S. Pt, MP	197508292006042002
7.	Dr. Hilda Susanty, S. Pt, M. Si	198011262005012004
8.	Dr. Ferry Lismanto Syaiful, S. Pt, MP	197809052008011010
9.	Roni Pazla, S.Pt., M.P	198505142019031006
10.	Ediset, S. Pt, M. Si	198009122009121001
11.	Rusdimansyah, S. Pt, M.Si	198107072005011002
12.	Eli Ratni, S. Pt, MP	198305102009122005
13.	Sepri Reski, S.Pt., M.Pt	199209142019031013

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "PKM PEMERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN DI KELOMPOK TANI TARUKO SAKATO" pada tanggal 24 Oktober 2021. Setelah melaksanakan tugas diharapkan dapat melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Dr. Ir. Adrizal, M.Si
NIP. 196212231990011001